

BAB III METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Solimun, Armanu, Fernandez penelitian kuantitatif adalah penelitian yang metodenya berkaitan dengan pengumpulan data menggunakan penyebaran angket, analisis data, interpretasi terhadap hasil analisis data untuk memperoleh sejumlah informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya serta pengambilan keputusan akhir terhadap penelitian yang dilakukan.³⁶ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Maka, pendekatan kuantitatif menjadi relevan dengan penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *psychological capital* dengan *work engagement*.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakter, sifat, objek, nilai, atau kegiatan yang didalamnya terdapat variasi tertentu dan sudah pasti ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Terdapat dua variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, adapun variabel independen dan variabel dependent dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independent

Variabel independent atau sering dikenal sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan juga sebab dari suatu perubahan, timbulnya variabel terikat/dependent juga

³⁶ Imam Santoso and Harries Madistriyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021).

disebabkan karena variabel bebas ini. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *psychological capital*.

b. Variabel Dependent

Variabel dependent atau sering disebut juga variabel terikat, adanya variabel ini dipengaruhi atau akibat yang terjadi karena variabel bebas/independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *work engagement*.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri, yang beralamatkan di Kawasan Simpang Lima Gumul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 September 2024 hingga 30 September 2024.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 91 karyawan di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Pada penelitian ini, seluruh populasi dijadikan sampel. Menurut Arikunto, jika populasi penelitian kurang dari 100 maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan.³⁷ Maka dari itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 91 karyawan di Dinas Perhubungan Kabupaten Kediri.

³⁷ S Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program* (Pustaka Belajar, 2017).

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yaitu tahapan dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau menggali informasi.³⁸ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner

Teknik kuesioner menurut Sugiyono adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan responden pernyataan secara tertulis, dan kemudian responden itu sendiri menjawab pernyataan tersebut dengan cara memilih salah satu dari kemungkinan jawaban yang ada.³⁹ Jadi, cara responden dalam menjawab pernyataan dari peneliti sudah terarahkan.

Tabel 3.1
Pemberian Skor Pada Skala *Likert*

Kategori Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Metode pengumpulan data menggunakan metode skala, yang terdiri dari skala *work engagement* yang dimodifikasi dari *Utrecht Work Engagement Scale (UWES)* berdasarkan karakteristik yang dikemukakan oleh Schaufeli yaitu *vigor*, *dedication* dan *absorption* dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,93.⁴⁰ Skala *psychological capital* diukur dengan menggunakan alat ukur *positive psychological capital* yang diungkap dan

³⁸ Santoso and Madistriyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta, 2014).

⁴⁰ Ratih Devi Aryanti, Erita Yuliasesti Diah Sari, and Herliana Siwi Widiyana, 'Analisis Model Rasch Pada Skala Work Engagement (Utrecht Work Engagement Scale)', *Jurnal Psikologi Integratif*, 8.2 (2020), pp. 61–77.

dimodifikasi oleh Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung.⁴¹ dengan koefisien reliabilitas 0,943. Berikut adalah *blueprint* dari instrumen penelitian yang digunakan.

1. *Blueprint* Skala *Positive Psychological Capital* milik Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, M.Si

Tabel 3.2
Blueprint* Skala *Positive Psychological Capital

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM	
		FAVORABLE	UNFAVORABLE
Efikasi Diri	Memiliki kepercayaan diri dan keyakinan positif dalam menghadapi tugas yang menantang dan melakukan upaya yang diperlukan.	11, 21, 22	3, 10, 23
Optimisme	Membuat atribusi positif mengenai kesuksesan saat ini maupun masa mendatang, mampu mengevaluasi kemampuan diri dalam situasi tertentu.	4, 13	2, 12, 20
Harapan	Mampu mengidentifikasi tujuan dan sub-tujuan, dan cara alternatif untuk mencapai tujuan kegigihan dalam mencapai tujuan.	1, 18, 19	5, 9, 14
Resiliensi	Mampu beradaptasi terhadap resiko atau kesulitan, kemampuan untuk bangkit Kembali dari kesulitan,	6, 7, 15	8, 16, 17

⁴¹ Antonius, D, M. *Alat Ukur Skala Positive Psychological Capital*. Universitas Mercu Buana. 2016

	ketidakpastian, konflik, kegagalan dan melakukan perubahan positif.		
Jumlah		11	12
Jumlah Aitem		23	

2. *Blueprint Skala Utrecht Work Engagement Scale*

Tabel 3.3
Blueprint Skala Utrecht Work Engagement Scale

DIMENSI	INDIKATOR	AITEM
		FAVORABLE
Vigor	Individu memiliki semangat dalam bekerja, memiliki keinginan untuk berusaha sekuat tenaga, dan individu tetap bertahan pada pekerjaannya walaupun dalam keadaan sulit.	1,8,12,15,17
Dedication	Individu memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan, bangga atas pekerjaan yang dilakukan, dan merasa tertantang dengan hal-hal yang ada dalam pekerjaan.	2,5,7,10,13,18
Absorption	Individu sulit melepaskan diri dari pekerjaannya, senang berkuat dengan pekerjaan sehingga waktu berlalu dengan cepat, dan berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.	3,9,11,14,16

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Positive Psychological Capital* milik Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, M.Si

Skala *Positive Psychological Capital* milik Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, M.Si yang digunakan dalam penelitian ini memiliki aitem berjumlah 23 aitem dan semua dinyatakan valid, dan memiliki angka koefisien reliabilitas sebesar 0.978.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Utrecht Work Engagement Scale*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ratih dkk dalam Jurnal Psikologi Integratif menunjukkan bahwa 16 aitem yang ada pada *UWES*

memenuhi tingkat kesesuaian butir model dan memiliki koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,93. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa *Utrecht Work Engagement Scale (UWES)* ini memiliki properti psikometris yang baik sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Pada jenis penelitian kuantitatif, statistik menjadi teknik analisis data penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk angka-angka, kemudian diinterpretasikan untuk dibuat sebuah uraian. Analisis data ini berguna bagi sebuah penelitian, untuk menyajikan secara sistematis dari hasil angket yang telah disebar dalam upaya memperjelas pokok permasalahan yang diteliti dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan pada tujuan serta hipotesis dalam penelitian ini, yang mana mencari hubungan atau korelasi antar variable maka data yang diperoleh perlu dilakukan uji asumsi menggunakan teknik *pearson product moment* dan dihitung menggunakan program *ada*.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diberlakukan dengan untuk melihat apakah data yang diperoleh normal atau tidak, pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogrov Smirov Test* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25*. Apabila angka signifikannya $> 0,05$ atau $= 0,05$ maka menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya jika $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan dalam rangka mengetahui asumsi yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan uji

test for linearity dengan program *IBM SPSS Statistics 25*. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah kedua variabel X dan Y dapat dikatakan linier apabila *sig linearity* $< 0,05$ atau kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila *sig deviation from linearity* $> 0,05$.⁴²

2. Uji Hipotesis

Tujuan dari dilakukannya uji hipotesis ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *psychological capital* dan *work engagement*. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *product moment* untuk mendapatkan nilai signifikansi dan nilai koefisien korelasi, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan.

⁴² Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel* (Alfabeta, 2015).